

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN
IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND
PICTURE* DI KELAS V SDN MARADAP
KABUPATEN BALANGAN**

SKRIPSI

OLEH

FITRI YOPI

19 111021 08 032



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
JULI 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Yopi
NIM : 1911102108032
Tempat/Tanggal Lahir : Garut, 05 April 1992
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul:

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA Dengan Model *Picture and Picture* di Kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan

Beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian, seluruhnya atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dari karya tulis atau adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Banjarmasin, 27 Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan

Fitri Yopi
NIM. 19 111021 08 032

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : FITRI YOPI
Nim 19 111021 08 032
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA
dengan *Model Picture nd Picture* Di Kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan

Skripsi oleh Fitri Yopi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Banjarmasin, 27 Juli 2023

Pembimbing I,

Ali Ridho, S.Pd.,M.Pd.
NIDN 0016037801

Banjarmasin, 27 Juli 2023

Pembimbing II

M. Hafiz Fathony, M.Pd
NIDN. 1102119202

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Fitri Yopi
NIM : 1911102108032
Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA dengan Model *Picture and Picture* Di Kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal 27 Juli 2023

Dewan Penguji,

Ali Ridho, S.Pd., M.Pd (Penguji I)
NIDN 0016037801

M. Hafiz Fathony, M.Pd (Penguji II)
NIDN 1102119202

Marlina, M.Pd (Penguji III)
NIDN 1121059101

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas NU Kalimantan Selatan

Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas NU Kalimantan Selatan

Isnaniah, M.Pd
NIK 150012021

M. Hafiz Fathony, M.Pd
NIK. 21 0012 133

ABSTRAK

Yopi, Fitri. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA Dengan Media Gambar Melalui Model Picture and Picture di Kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan*. Skripsi Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Dosen Pembimbing I: Ali Ridho, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II: M. Hafiz Fathony, M.Pd.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Muatan IPA, *Picture and Picture*

Pembelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan pada tahun pelajaran 2022/2023 ternyata belum sepenuhnya dimengerti oleh siswa. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hanya 3 dari 12 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal pada pembelajaran IPA. Hasil observasi juga menunjukkan pelaksanaan pembelajaran IPA masih terlihat pasif baik dari guru maupun siswa. Alternatif pemecahan masalah ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa pada muatan IPA menggunakan media gambar melalui model *picture and picture*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang di setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswi perempuan. Adapun Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Data yang diambil adalah data kualitatif melalui lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru serta data kuantitatif melalui tes tertulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam belajar pada muatan IPA siswa Kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas siswa memperoleh nilai 3,7 dan pada siklus II aktivitas siswa memperoleh nilai 4,25 yang menunjukkan aktivitas belajar yang baik. Aktivitas guru dalam pembelajaran pada muatan IPA mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai 3,7 dan pada siklus II aktivitas guru memperoleh nilai 4,4. Penggunaan media gambar melalui model *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar dapat dikategorikan berhasil. Persentase kelulusan para prasiklus hanya mencapai 25%. Pada siklus I persentase kelulusan mencapai 66,6%. Pada siklus II persentase kelulusan siswa mencapai 100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa tindakan yang telah dilakukan pada penelitian ini berhasil. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media gambar melalui model *picture and picture* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa, guru, dan hasil belajar siswa Kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan. Model pembelajaran ini disarankan menjadi salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada muatan IPA dengan metode pembelajaran yang menyenangkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan transformasi yang nyata pada individu. Proses belajar membawa perubahan yang dapat diamati dalam berbagai aspek kehidupan seseorang, seperti peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kemampuan, responsifitas, penerimaan, dan aspek lainnya yang melekat pada individu tersebut. (Sudjana, 2013: 28) Jadi seseorang dikatakan telah belajar adalah jika seseorang tersebut mengalami perubahan pada beberapa aspek yang ditentukan, selain itu dapat kita ketahui bahwa belajar merupakan proses yang aktif yang mereaksi pada sekitar individu siswa.

Piaget dalam Marida (2020: 121) menyatakan bahwa perkembangan siswa berada pada tahap operasional kongkrit yang membutuhkan pengalaman dan benda atau objek secara langsung. Pengalaman langsung memegang peranan penting sebagai pendorong laju perkembangan kognitif siswa pada tahapan operasional tersebut. Melalui pengalaman langsung siswa akan mengalami pembelajaran yang bermakna dan akan lebih dipahami oleh siswa, karena siswa mengalami sendiri apa yang akan dipelajari. Lebih lanjut menurut Samatowa (2016: 13) model belajar berdasarkan pengalaman langsung memperkuat daya ingat anak dan biayanya sangat murah sebab menggunakan alat dan media belajar yang ada di lingkungan anak sendiri.

Tugas guru tidak hanya terbatas pada menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya, tetapi juga melibatkan peran yang lebih luas. (Usman, 2002: 1) Dalam proses kegiatan belajar mengajar di perlukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang gunanya membantu guru dan siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien, dan mengena sesuai dengan tujuan dalam kegiatan belajar.

Istilah belajar mengajar itu ada dua yaitu proses belajar dan proses mengajar. Proses belajar yaitu adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil belajar yaitu usaha sadar yang dilakukan oleh siswa dengan pembuktian untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang ditandai dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar dalam pembelajaran. (Fauhah & Rosy, 2021: 327)

Hasil belajar mencerminkan penguasaan yang telah diperoleh oleh siswa setelah mereka menyerap pengalaman belajar. Penguasaan tersebut meliputi pemahaman konsep-konsep yang diajarkan, pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan, serta perubahan sikap dan tingkah laku yang terjadi pada siswa. Hasil belajar juga dapat diamati melalui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks kehidupan nyata. Dengan kata lain, hasil belajar mencerminkan tingkat pencapaian siswa setelah melewati proses belajar yang melibatkan pengalaman, refleksi, dan pemahaman mendalam. (Fauhah & Rosy, 2021: 327)

IPA adalah cabang ilmu yang memiliki ciri-ciri khusus dengan fokus pada pemerolehan pengetahuan tentang fenomena alam yang bersifat faktual, termasuk kenyataan dan peristiwa serta hubungan sebab-akibatnya. Pada awalnya, ilmu ini dikembangkan melalui percobaan, namun seiring berjalannya waktu, perkembangan IPA juga didasarkan pada teori. Dua aspek yang erat kaitannya dengan IPA adalah sebagai produk pengetahuan dan sebagai proses ilmiah. Sebagai produk, IPA mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Sebagai proses, IPA melibatkan metode ilmiah dalam penelitian dan eksplorasi fenomena alam. (Wisudawati et al., 2014: 22)

Dalam proses pembelajaran, diperlukan suatu model pembelajaran sebagai alat bantu untuk memastikan efektivitas dan efisiensi proses tersebut. Model pembelajaran merupakan suatu rencana yang mencakup pembentukan kurikulum, perancangan bahan-bahan pembelajaran, dan panduan dalam mengajar di kelas secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah strategi

belajar yang digunakan oleh guru untuk membantu dan mendapatkan informasi, ide, dan keterampilan dalam mengajar. Oleh karena itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk diterapkan dalam mata pelajaran IPA. (Rusman, 2017: 244)

Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peranan sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikatakan merupakan suatu saluran informasi yang menjadi perantara memberikan pesan kepada yang menerima pesan. Disini guru harus dapat menggunakan media pembelajaran guna untuk memudahkan guru dalam memberikan suatu pembelajaran terhadap peserta didik, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Apalagi bagi anak-anak usia sekolah dasar yang perkembangan berfikirnya masih memerlukan sesuatu hal yang kongkret, walaupun guru juga menyadari bahwa di setiap komponen-komponen pembelajaran juga mempunyai kelebihan maupun kelemahannya, seperti halnya media gambar ataupun foto. (Usman, 2002: 2)

Di tingkat sekolah dasar penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar sangatlah di butuhkan. Proses belajar mengajar akan terjadi apabila siswa dapat berinteraksi dengan alat indranya serta guru mampu menampilkan rangsangan atau stimulus yang dapat diproses dengan berbagai indra, semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. (Munadi, 2010: 7) Mata pelajaran IPA membutuhkan media dalam pengajarannya. Materi yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan, proses pembelajarannya tidak akan berjalan dengan maksimal apabila materinya hanya dihadapkan dengan apa yang ada dalam buku ajar saja. Dalam proses pembelajaran guru memerlukan media yang tepat untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang di berikan. Solusi untuk mengatasi

permasalahan dan penyebab yang timbul dalam pembelajaran IPA adalah menggunakan media gambar.

Model Picture and Picture ini dianggap sangat cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar. Penggunaan media gambar oleh guru memiliki banyak manfaat, termasuk membantu dalam pemahaman materi oleh siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, dan menginspirasi semangat belajar. Dengan menggunakan gambar yang relevan dan menarik, guru dapat menggambarkan konsep-konsep yang kompleks secara visual, memvisualisasikan ide-ide abstrak, dan memperjelas informasi yang sulit dipahami melalui kata-kata saja. (Suparman, 2020: 251)

Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu pendidik mengatasi tantangan terkait dengan keterbatasan ruang, waktu, dan tempat yang tidak memungkinkan untuk dihadirkan secara langsung, nyata, dan langsung. Melalui penggunaan media pembelajaran, pendidik dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kaya dan variatif kepada siswa, tanpa harus terbatas oleh batasan fisik yang ada. Di mana media gambar atau foto ini termasuk dalam media grafis (media visual), media gambar ini salah satu media pembelajaran yang cukup efektif dan efisien diterapkan pada anak usia Sekolah Dasar yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan. (Danim, 2013: 7)

Penggunaan model picture and picture, siswa dapat melihat langsung gambar organ pencernaan pada manusia yang tidak bisa dijangkau. Pelajaran IPA di SD tidak dapat terpisahkan oleh media pembelajaran, karena banyak materi pembelajaran IPA yang sulit dijelaskan dengan buku saja. Selain itu, penggunaan media gambar dalam pelajaran IPA di SD sangatlah bermanfaat, karena media gambar memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam proses belajar, diantaranya yaitu membangkitkan keinginan dan minat siswa, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar IPA, membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi

pencapaian tujuan pembelajaran, serta intensifikasi penggunaan media gambar diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya akan pula meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga media pembelajaran ini dapat memberikan suasana yang menyenangkan yang bisa membangkitkan motivasi rasa ingin tahu, mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan, meningkatkan aktivitas dan pengetahuan siswa dalam belajar.

Kenyataan yang di temui dalam pembelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan pada tahun pelajaran 2022/2023 ternyata belum sepenuhnya dimengerti oleh siswa. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hanya 3 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal pada pembelajaran IPA. Hasil observasi juga menunjukkan pelaksanaan pembelajaran IPA masih terlihat pasif baik dari guru maupun siswa.

Hasil wawancara dengan guru wali kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan pada hari Rabu, 7 Juni 2023 pukul 10.00 WITA dan dokumentasi hasil belajar siswa yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan yaitu bahwa hasil belajar siswa pada muatan IPA, khususnya pada materi organ pencernaan pada manusia masih rendah dari 12 siswa yang mencapai KKM hanya 3 orang saja atau 25% dan 9 siswa belum mencapai KKM 62.

Berdasarkan hal ini perlu kiranya bagi guru untuk menentukan model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar, sehingga proses pembelajaran terkesan menyenangkan dan hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Salah satu model pembelajaran yang menarik untuk digunakan adalah model pembelajaran picture and picture. Model pembelajaran picture and picture menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dengan fokus pada pembentukan kelompok-kelompok siswa untuk mengurutkan gambar secara logis. Dalam model ini, guru akan menampilkan gambar yang terkait dengan materi pembelajaran, dan siswa diminta bergantian mengurutkan dan menjelaskan fungsi

– fungsi dari gambar tersebut. (Kurniasih & Sani, 2016: 45)

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Ari Susanti dan Ni Nyoman Kusmariyani (2019) dengan judul “Penerapan Model Picture and Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan klasikal pada siklus I mencapai 55%. Kemudian, terjadi peningkatan pada siklus II, yang mencapai 88%. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 38%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Picture and Picture berbasis Pendekatan Saintifik secara signifikan meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD N 6 Sumerta.

Penelitian serupa dilakukan oleh Lulu Hasanah (2022) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Picture and Pictures Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran Picture and Pictures memberikan peningkatan terhadap hasil belajarsiswa yakni, pada siklus I yaitu 48% kemudian meningkat menjadi 92% pada siklus II. Hal ini membuktikan model Picture and Pictures dapat diterapkan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar untuk meningkatkan hasil belajarsiswa.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa model pembelajaran Picture and Picture ternyata mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam muatan IPA di Sekolah Dasar. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN IPA DENGAN MEDIA GAMBAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DI KELAS V SDN MARADAP KABUPATEN BALANGAN”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalah yaitu tentang bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada siswa di SDN Maradap Kabupaten Balangan.

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media gambar model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media gambar model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan?
3. Apakah penggunaan media gambar model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar muatan IPA materi organ pencernaan pada manusia pada siswa kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan?

C. Pemecahan Masalah

Hasil wawancara dengan guru wali kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan pada hari Rabu, 7 Juni 2023 pukul 10.00 WITA dan dokumentasi hasil belajar siswa yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan yaitu bahwa hasil belajar siswa pada muatan IPA, khususnya pada materi organ pencernaan pada manusia masih rendah dari 12 siswa yang mencapai KKM hanya 3 orang saja atau 25% dan 9 siswa belum mencapai KKM 62.

Dari hasil wawancara dengan guru wali kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan pada hari Rabu, 7 Juni 2023 pukul 10.00 WITA itu dapat diketahui penyebab dari permasalahan tersebut berasal dari beberapa faktor, yaitu (1) guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional (ceramah), (2) guru melakukan tanya jawab sesuai dengan materi yang disampaikan tanpa menggunakan media sehingga menjadi pasif. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan upaya pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture alasannya karena guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi. Picture and picture adalah

salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan di pasangkan atau di urutkan secara sistematis (Hamdani, 2010: 89).

Penelitian – penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa , diantaranya yaitu hasil penelitian Putu Ari Susanti dan Ni Nyoman Kuamariani (2019) menunjukkan “ Penerapan Model Picture and Piture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPA. Berikutnya adalah hasil penelitian oleh Lulu Hasanah (2022) menunjukkan ” Model Pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatka hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengarasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan media gambar dengan model picture and picture . penelliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPA Dengan Media Gambar Melalui Model Pembelajaran Pictur and Picture Dikelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media gambar model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media gambar model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam muatan IPA materi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media gambar model

pembelajaran picture and picture pada siswa kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini selain untuk mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti juga berharap dapat menyumbangkan manfaat ke beberapa aspek, salah satunya manfaat secara teoritis dan secara praktis yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini bertujuan sebagai referensi dan sumber data untuk penelitian selanjutnya terkait dengan hasil belajar siswa di SD serta untuk kepentingan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan.

2. Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Siswa: Membantu peserta didik kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan untuk meningkatkan hasil belajar muatan IPA melalui media gambar dengan model pembelajaran Picture and Picture.
- b. Guru: Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelasnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam muatan IPAmateri organ pencernaan pada manusia.
- c. Kepala Sekolah: Sebagai bahan masukan guna dalam rangka peningkatan supervisi kelas guna meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.
- d. Dinas Pendidikan Kabupaten Balangan: Sebagai acuan tentang kegiatan nyata yang telah di hasilkan guru dalam PTK.
- e. Peneliti: Hasil penelitian ini menjadi pembuka wawasan dan pelajaran berharga bagi peneliti hingga dapat mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa dalam belajar pada muatan IPA siswa Kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan mengalami peningkatan. Pada siklus I, siswa memperoleh nilai 3,5 yang menunjukkan aktivitas belajar yang tergolong cukup. Pada siklus II, siswa berhasil meningkatkan aktivitas belajar mereka dengan memperoleh nilai 4,25 yang menunjukkan aktivitas belajar yang baik. Dengan demikian aktivitas belajar siswa pada muatan IPA siswa Kelas V dapat dikatakan berhasil dan baik.
2. Aktivitas guru dalam pembelajaran pada muatan IPA siswa Kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh nilai 3,7 yang menunjukkan aktivitas tersebut tergolong cukup. Pada siklus II, aktivitas guru meningkat dengan memperoleh nilai 4,4 yang menunjukkan baik. Dari hal ini dapat diketahui aktivitas guru juga meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas siswa.
3. Penggunaan media gambar dengan model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPA materi organ pencernaan pada manusia Kelas V SDN Maradap Kabupaten Balangan dapat dikategorikan berhasil. Terdapat tren peningkatan persentase kelulusan siswa Kelas V SDN Maradap setelah penerapan tindakan kelas yaitu pada tahap prasiklus, persentase kelulusan hanya mencapai 25%. Pada siklus I, terjadi peningkatan signifikan dengan persentase kelulusan mencapai 66,6%. Terakhir pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat

signifikan dengan persentase kelulusan siswa mencapai 100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa tindakan yang telah dilakukan pada penelitian ini berhasil

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu:

1. Guru IPA di SDN Maradap dapat menggunakan model pembelajaran dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar dan kerjasama siswa.
2. Perlunya motivasi kepada siswa melalui pembelajaran sehingga meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru.
3. Perlunya sarana pembelajaran yang mendukung kegiatan proses belajar mengejar guru khususnya materi pembelajaran IPA, sehingga model pembelajaran yang digunakan juga dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembnagkan Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, & Wahyuni. (2010). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep, Dasar, Inovasi dan Teori*. UHAMKA Press.
- Danim, S. (2013). *Media Komunikasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Rienaka Cipta.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rienaka Cipta.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Ananlisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 9(2).
- Hamdan, J. (2017). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia.
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia
- Hasan, M., Milawati, Harahap, T. K., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media.
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., & Hasibuan, R. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Widina Bhakti Persada.
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Raja Grafindo Persada.

Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*.

Kata Pena.

Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), 116–152.

Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Fakta Press.

Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.

Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Gunung Pesada.

Mutia. (2021). Characteristics Of Children Age Of Basic Education. *Fitrah*, 3(1).

Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media*

Pembel Rusman. (2017). Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran. Kencana.

. Samatowa, U. (2016). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*.

Departemen Pendidikan Nasional.

Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rienaka Cipta.

Srini, M. I. (2001). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Maulana.

Sudijono, A. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar Proses BelajarMengaja*. Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2009). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.

Sundayana, R. (2014). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Suparman, A. (2020). *Model-model Pembelajaran Interaktif*. STIA Lan.

Suparman, T. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicude*, 14(2).

Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar.

Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Bumi Aksara.

Taufiq, A. (2015). *Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. Modul PDGK4403*.

Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.

Usman, M. B. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Press.

Wisudawati, Fitri, Saleh, Ri., Muammar, & Jubaidah. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Bumi Aksara.